

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari semua karakteristik petani responden di Nagari Simanau Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok yaitu, dari umur petani, tingkat pendidikan petani, luas lahan dan status kepemilikan lahan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman usaha tani dan suku masyarakat. Dari semua kategori karakteristik yang dimiliki petani padi sawah di Nagari Simanau Kecamatan Tigo Lurah berdasarkan hasil penelitian bahwa petani responden menggunakan benih produksi sendiri, dengan alasan kebiasaan yang mereka lakukan, mudah mendapatkannya dan harga benih murah. Dilihat dari hasil dan keuntungan tidak menyatakan berubahnya pendapatan petani dalam budidaya padi sawah dengan menggunakan sumber benih yang diproduksi sendiri.
2. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh petani responden di Nagari Simanau Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok, dilihat dari ekonomi, sosial, pelatihan dan keadaan iklim. Dari pertimbangan ekonomi, yaitu 80 % mempunyai modal produksi dan 20 % pendapatan petani responden tidak mempunyai modal. Harga benih produksi yang ditemukan dilapangan yaitu Rp. 6.500-7.000 / Kg. Pertimbangan petani untuk pengadaan benih dilihat dari persiapan modal awal produksi yaitu, 7 % membeli, 33 % menukar dengan petani lain, 13 % meminjam kepetani lain dan 47 % menggunakan stock benih. Pertimbangan sosial, 40 % petani responden mengikuti petani lain dan 60 % petani responden mengikuti keinginan sendiri. Pertimbangan dari akses informasi (pelatihan) 100 % petani responden menjawab sama yaitu, dengan melihat percontohan hasil, jika menguntungkan mereka akan mengadopsi informasi dan terapan yang disampaikan oleh penyuluh lapangan (PPL). Dalam keadaan iklim 100% petani responden menjawab sama yaitu, mereka mengusahakan varietas benih produksi sendiri dengan mempertahankan jenis

varietas yang mereka pakai sebelumnya, petani responden juga menjelaskan bahwa mereka takut gagal panen jika menggunakan varietas lain, dikarenakan faktor iklim yang tidak sesuai dengan varietas tersebut. Dari hasil pembahasan diketahui bahwa yang sangat mempengaruhi petani dalam menggunakan benih produksi sendiri sebagai sumber benih mereka dari segi keadaan iklim, dimana petani mengetahui varietas mana yang mampu menghasilkan dengan baik. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan petani berjalan dengan baik, dilihat dari cara mengingat dan menentukan, melakukan sesuatu dan memutuskan/mengadopsi baik teknologi maupun informasi yang diperoleh.

B. Saran

1. Diharapkan untuk petani di Nagari Simanau agar lebih memperhatikan mutu dan kualitas benih yang akan diadakan, sehingga hasil lebih maksimal dan kualitas benih yang mereka produksi sendiri, bisa dipertahankan dan dapat dicontoh oleh petani-petani lain diluar daerah tersebut. Guna kedepannya agar bisa sebagai bentuk usaha produksi benih bagi masyarakat Nagari Simanau Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok.
2. Diharapkan kepada pemerintah setempat agar memperhatikan, dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan, baik sarana dan prasarana serta bentuk pelatihan-pelatihan produksi benih, guna agar masyarakat petani di Nagari Simanau dapat mengembangkan dan salah satu peluang usaha bagi masyarakat sekitar.